



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *sales growth* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan hipotesa yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji H_1 Menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1,577 < 1,68107$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa pertama (H_1) Ditolak atau variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu menghasilkan laba yang tinggi karena pertumbuhan penjualan yang tinggi akan diikuti dengan biaya operasional yang tinggi dan akan menghasilkan laba yang rendah. Jadi tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Uji H_2 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,913 > 1,68107$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa kedua (H_2) Diterima atau variabel *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan semakin besar hutang perusahaan dalam mendapatkan pinjaman untuk kegiatan operasinya, maka beban bunga yang diperoleh juga besar, sehingga beban bunga



tersebut mengakibatkan beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin besar. rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan besarnya jumlah pendanaan perusahaan yang bersumber dari hutang, sehingga akan menimbulkan jumlah beban bunga yang tinggi yang dapat mengurangi laba perusahaan. Komponen beban bunga yang muncul dari hutang akan memengaruhi laba sebelum kena pajak perusahaan akan berkurang, sehingga hal ini ini menyebabkan pembayaran pajak perusahaan akan berkurang.

3. Uji H_3 menunjukkan $\beta_3 X_1 Z < \alpha$ adalah $0,003 < 0,05$ yang artinya variabel *sales growth*, ukuran perusahaan dengan interaksi variabel *sales growth* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan atau mampu memoderasi pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa ke empat (H_4) Diterima. Adanya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total ekuitas perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan. Melalui pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi besaran laba sekaligus memaksimalkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat penjualannya sehingga pertumbuhan penjualan meningkat yang menyebabkan beban pajak yang dibayarkan semakin besar sehingga menimbulkan praktik penghindaran pajak.
4. Uji H_4 menunjukkan hasilnya adalah $\beta_3 X_2 Z < \alpha$ adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel *leverage*, ukuran perusahaan dengan interaksi variabel *leverage* dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh terhadap *tax avoidance*. Maka dapat di simpulkan bahwa hiptesa ke lima (H_5) Diterima. Hal ini di karenakan,



ukuran perusahaan yang besar atau kecil suatu perusahaan sering dikaitkan dengan besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut, tetapi semakin besar suatu perusahaan akan lebih memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan kegiatan operasionalnya. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang maupun jangka pendek dengan memanfaatkan tingkat suku bunga hutang.

5. Uji H_5 *Sales Growth* dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel independen, *Sales Growth* dan *Leverage*, dan variabel dependen *Tax Avoidance* secara simultan berpengaruh positif signifikan. Kemudian peneliti melakukan pengujian dengan membandingkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil pengujian dengan rumus $df_2 = 45 - 2 = 43$ maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 139,333 > F_{tabel} 3,21$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel *Sales Growth* dan *Leverage*, secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini mengidentifikasi bahwa nilai penjualan yang positif menandakan bahwa perusahaan mengalami peningkatan pada penjualan dari periode sebelumnya. Beban pajak akan meningkat jika penjualan meningkat dan menghasilkan keuntungan yang tinggi, dalam hal ini terdapat kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Besarnya hutang yang dimiliki suatu perusahaan akan sangat mempengaruhi besar kecilnya terhadap beban pajak



yang harus dibayarkan. Hal ini disebabkan adanya beban bunga atas pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Sehingga perusahaan cenderung akan melakukan tindakan *tax avoidance* karena beban bunga dapat mengurangi penghasilan kena pajak.

6. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,804 atau 80,4% pengaruh dari *Sales Growth* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* sedangkan sisanya 19,6% di pengaruhi oleh variabel lain seperti, ROA, Profitabilitas dan *Capital Intensity* yang tidak dimasukkan dalam model regresi lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen hanya memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap variabel dependen.
7. Nilai *Adjusted R Square* di moderasi sebesar 0,921% atau 92,1% menjelaskan bahwa adanya ukuran perusahaan (*Z*) sebagai variabel moderasi memberi pengaruh pada variabel independent *Sales Growth* (X_1) dan *Leverage* (X_2) terhadap *Tax Avoidance* dan sisanya 7,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ROA, Profitabilitas dan *Capital Intensity* yang tidak dimasukkan dalam model regresi lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap variabel independent dan dependen.

5.2 Saran

Setelah di lakukan penelitian tentang pengaruh *sales growth* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2022, maka dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan beberapa saran yang bisa di berikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti judul yang sama sebaiknya mempertimbangkan dan mencari variabel independen yang berhubungan dengan *Tax Avoidance*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan dapat memperluas populasi penelitian seperti menggunakan seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga sampel yang di peroleh bertambah dan dapat mewakili seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memahami pengujian *Moderate Regression Analysis* (MRA) untuk yang menggunakan variabel moderasi dalam penelitiannya.